

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional dan deskriptif dengan pengumpulan data retrospektif dan deskriptif untuk menggambarkan pola penggunaan Inotropik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Inotropik pada pasien gagal jantung di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.2 Preparasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini meliputi pasien yang didiagnosis gagal jantung berdasarkan kriteria serta jumlah populasi, sehingga dapat digunakan pada penelitian.

4.2.1 Populasi

Populasi yang dijadikan sampel adalah pasien pada Instalasi Rawat Inap dengan diagnosa gagal jantung serta melaksanakan pengobatan pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya periode Februari sampai Agustus 2025.

4.2.2 Sampel

Seluruh pasien yang di diagnosis gagal jantung serta diberikan terapi Inotropik serta obat- obatan lain yang menyertai di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya periode Februari sampai Agustus 2025.

4.3 Kriteria Sampel

4.3.1 Kriteria Data Inklusi

Pasien yang didiagnosa gagal jantung dan memiliki Rekam Medik Kesehatan (RMK) yang di dokumentasikan, termasuk pasien yang menerima terapi Inotropik serta obat-obatan lainnya yang diberikan secara simultan selama pengobatan gagal jantung pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.3.2 Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada kriteria data eksklusi

4.4 Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang terdiagnosis gagal jantung serta catatan observasi harian pasien sejak periode Februari sampai Agustus 2025.

4.5 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel induk, lembar data klinik, lembar pengumpulan data, dan lembar laboratorium dari RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Oktober 2025

Tempat : Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Rawat Inap di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

4.7 Metode Pengumpulan Data

1. Identifikasi data pasien gagal jantung pada Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya periode Februari sampai Agustus 2025.
2. Pemindahan data pada Lembar Pengumpulan Data (LPD)
3. Rekapitulasi data dalam tabel induk yang mencakup:
 - a. Demografi pasien mencakup nama, usia, serta jenis kelamin
 - b. Riwayat penyakit pasien.
 - c. Diagnosis, data klinik, dan data lab pasien
 - d. Pemberian terapi Inotropik dan obat lain yang menyertai (jenis dan kombinasi obat, dosis, rute pemberian, frekuensi, interval, serta durasi pemberian obat).

4.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengolahan data dilanjutkan dengan perubahan karakteristik data yang memvisualisasikan:

- a. Pola terapi Inotropik.
- b. Identifikasi dosis, rute pemberian, frekuensi, interval, serta durasi pemberian obat dalam terapi gagal jantung.

- c. Data pola penggunaan Inotropik disajikan dalam bentuk diagram, persentase, serta tabel.

4.9 Definisi Operasional

Pasien dengan Penyakit Gagal Jantung

Seseorang yang didiagnosa gagal jantung yang memiliki gejala serta risiko yang berhubungan dengan gagal jantung.

Rekam Medik Kesehatan Pasien

Data yang mencakup informasi rekam medis pasien termasuk riwayat penyakit, demografi pasien, data klinis, dan data laboratorium terkait dan data yang diberikan kepada pasien disajikan dalam wujud tabel hasil pencarian.

Pola Penggunaan Obat Inotropik

Bagaimana pola penggunaan obat Inotropik diberikan terhadap pasien dengan penyakit gagal jantung. Pola Tunggal bila terapi menggunakan satu jenis obat inotropik saja, pola kombinasi, bila menggunakan dua atau lebih jenis obat inotropik secara bersamaan, pola pergantian (switch bila penggunaan satu inotropik dihentikan lalu diganti dengan inotropik lain).

Data Demografi

Data pasien seperti nama, jenis kelamin, umur, berat badan, dan status pasien.

Riwayat Penyakit Pasien

Data yang mencakup riwayat penyakit pasien sebelumnya yang berhubungan atau menyebabkan penyakit selanjutnya.

Data Klinik Pasien

Menunjukkan tanda dan gejala klinis pada pasien gagal jantung terkait denyut nadi, tekanan darah, suhu tubuh dan laju pernapasan.

Data Laboratorium Pasien

Hasil pemeriksaan laboratorium meliputi hemoglobin, leukosit, trombosit, kolesterol total, LDL, HDL, trigliserida, lipoprotein, pH darah, PaO₂, PaCO₂, bikarbonat, Na⁺, K⁺, CL⁻, urinalisis, AST (Aspartate

Aminotransferase) dan ALT (Alanine Aminotransferase), kreatinin, troponin, dan BNP (Brain Natriuretic Peptide).

Frekuensi

Data yang menunjukkan jumlah obat yang diberikan kepada pasien setiap hari dalam terapi.

Obat

Semua obat yang mengandung golongan Inotropik sebagai bahan aktif yang digunakan untuk terapi pasien gagal jantung serta obat lain yang menyertai.

Dosis

Jumlah obat yang dikonsumsi pasien serta mampu untuk memberikan efek terapeutik yang diharapkan ketika dikonsumsi atau digunakan.

Tabel Induk

Lembar rekapitulasi berisi catatan pasien dan pengobatan yang diterima termasuk terapi Inotropik dan pengobatan tambahan lainnya dengan dosis, rute pemakaian dan lama waktu yang dihabiskan setelah status pasien ditingkatkan.

Lembar Pengumpulan Data

Lembar dokumentasi digunakan menjadi media koleksi data yang sudah dikumpulkan, yang mencakup Rekam Medik Kesehatan pasien dan data demografinya.

4.10 Ethical Clearance

Studi ini memerlukan validasi etika dalam melindungi kerahasiaan subjek dari potensi risiko sosial, fisik dan psikologis yang dapat muncul akibat informasi yang diperoleh selama penelitian. Informasi tersebut mencakup Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien. Proses validasi etika ini akan dilakukan oleh RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

Desain penelitian yang baik dan sesuai etika penting untuk memastikan hasil yang valid dan menghargai pengorbanan subjek. Sponsor bertanggung jawab atas pembiayaan, protokol, dan keamanan subjek, sementara peneliti wajib menjaga keselamatan subjek, menjalankan

penelitian sesuai protokol, dan menghindari konflik kepentingan. Subjek penelitian, baik sehat maupun sakit, berhak atas informasi yang jelas dan kebebasan untuk menarik diri. Contract Research Organization (CRO) dapat membantu sponsor dalam manajemen uji klinik secara profesional sesuai GCP (Good Clinical Practice). (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

